
Strategi Inovasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa (Studi pada BUMDes Mandiri, Desa Morobakung, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik)

¹Ely Triyo, ¹Haryono, ✉²Irwantoro

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

²Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur, Indonesia

DOI: 10.32781/cakrawala.v14i2.353

ARTICLE INFO

Strategi Inovasi,
BUMDes,
Potensi Ekonomi Lokal,
Kesejahteraan Masyarakat

Article History:

Received : 21 Okt 2020

Accepted : 16 Des 2020

Publish : 16 Des 2020

Abstrak:

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga yang didirikan atau dibentuk oleh pemerintahan desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa bersama dengan masyarakat desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi inovasi BUMDes dalam pendayagunaan potensi ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi Desa untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa serta memberikan sumbangan bagi pendapatan asli desa. Penelitian ini menggunakan triangulasi dengan proses-proses yang telah dilakukan yakni, a) pengumpulan data/dokumen; b) wawancara; c) menganalisis data yang sudah didapat. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa BUMDes dalam meningkatkan inovasi potensi ekonomi lokal Desa perlu ditingkatkan lagi dan BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat luar biasa karena BUMDes Mandiri bisa memberikan pelayanan masyarakat. BUMDes Mandiri Morobakung memiliki fungsi sebagai fasilitator dan server serta BUMDes Mandiri diharapkan bisa lebih berinovasi dalam mengembangkan pengelolaan potensi ekonomi lokal desa yang ada.

Abstract:

Village-Owned Enterprises (BUMDes) is an institutions which established or formed by village governments where the capital and the management are carried out by government together with village communities. The aim of this research is to know the innovation strategy of BUMDes in the empowering local economic potential using various types of village potential to improve the welfare of rural communities and provide contributions to the village's original income. This research is using triangulation with processes as follows, a) collecting data / documents; b) interview; c) analyze the data that has been obtained. The result of this research shows that BUMDes should be improve in increasing rural's potential local economic and rural communities' welfare because Mandiri BUMDes can provide services to the community. Morobakung Mandiri BUMDes has the function as a facilitator and server and Mandiri BUMDes is expected to be more innovative in developing management of existing local economic potential.

✉Corresponding author :

Address : Jalan Gayung Kebonsari No. 56 Surabaya.

Email : irwanlitbangjatim@yahoo.co.id

Phone : -

Hal. 172-182

p-ISSN 1978-0354 | e-ISSN 2622-013X

PENDAHULUAN

Salah satu misi pemerintah pada saat ini yaitu untuk membangun daerah pedesaan yang dapat dicapai melalui sebuah pemberdayaan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha yang ada, terpenuhinya sarana dan fasilitas untuk mendukung peningkatan ekonomi desa, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya manusia sebagai dasar pertumbuhan ekonomi desa (Adawiyah, 2018). Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDPT) bertugas mewujudkan harapan Undang-undang Desa Pasal 87 menyatakan bahwa BUMDes dapat dibentuk oleh pemerintah desa yang dikelola dengan semangat kekeluargaan dan bergotong royong guna mendayagunakan potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

BUMDes bisa menjalankan usaha dibidang ekonomi, pelayanan umum dan dalam kegiatannya tidak hanya berorientasi pada keuntungan keuangan tetapi juga berorientasi untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat desa (Wijaya, 2018). BUMDes merupakan strategi kebijakan membangun indonesia dari pinggiran melalui pengembangan usaha ekonomi desa yang bersifat kolektif. BUMDes juga salah satu strategi kebijakan meningkatkan mutu hidup manusia indonesia di desa dan bentuk kemandirian ekonomi desa yang mampu menggerakkan unit unit usaha yang strategis bagi usaha ekonomi kolektif desa (Wijaya, 2018). Melihat posisi BUMDes dalam menghadapi realitas desakan arus intervensi modal domestik dan asing yang kini menjadikan desa sebagai sasaran pengembangan usaha sangat keras sekali, disamping itu BUMDes ini hanya

bermodal tak seberapa jika dibandingkan dengan swasta yang selalu bermodal besar. Dengan sumber daya alam yang dimiliki desa, hal ini sangat rawan sekali terjadi intervensi modal dan pasar di pedesaan. Kehadiran BUMDes sendiri akan menjadi penangkal bagi kekuatan korporasi asing dan nasional. Diharapkan BUMDes ini mampu menggerakkan dinamika ekonomi desa, dan sebagai perusahaan milikdesa (Adawiyah, 2018).

Upaya pembangunan BUMDes di Jawa Timur yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian lokal sudah dikembangkan sejak disahkannya peraturan tentang BUMDes itu sendiri dimana hampir setiap kabupaten di wilayah Jawa Timur mempunyai proyek percontohan BUMDes. Pendirian BUMDes sendiri disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi desa yang ada. Misalnya seperti pengembangan objek wisata desa, pengelolaan pasar desa, kegiatan simpan pinjam, pengembangan UKM, dsb. Upaya mewujudkan konsep pendirian BUMDes, dirintis dengan jalan mengoptimalkan kapasitas dan kegiatan ekonomi yang sudah berjalan dan dikelola desa (Adawiyah, 2018).

Kabupaten Gresik memiliki 330 (tiga ratus tiga puluh) Kelurahan/Desa yang mana menurut data dari Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Kabupaten Gresik, BUMDes aktif yang terbentuk di Kabupaten Gresik sebesar 281 (Dua Ratus Delapan Puluh Satu) BUM Desa. Jika di prosentasekan jumlah BUMDes yang ada di Kabupaten Gresik hanya mencapai 72% (tujuh puluh dua persen) sisanya keberadaan BUMDes masih belum optimal. Pemerintah berupaya untuk melakukan pembinaan agar pengelolaan BUMDes dapat memperkuat ekonomi kerakyatan.

(<http://beritagresik.com/ekonomi/29/11/2018/bumdes-diharapkan-mampu-kuasai-ekonomi-desa-di-gresik.html> diakses pada 22 April 2019).

Pendirian beberapa BUMDes di Kabupaten Gresik telah diterapkan terutama sejak diberlakukannya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa dimana pada setiap desa yang telah membentuk BUMDes diberikan modal dari pemerintah melalui Dana Desa. Salah satu desa yang telah membentuk BUMDes adalah Desa Morobakung Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. BUMDes yang telah dibentuk diberi nama BUMDes Mandiri. BUMDes Mandiri yaitu sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola desa dan/atau kerjasama antar desa dan untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumberdaya alam dan sumberdaya manusia dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.

Keberhasilan BUMDes sangat ditentukan oleh strategi yang diambil oleh pengelola atau pengurus BUMDes. Tiga fokus utama dalam strategi BUMDes adalah ekonomi, efektifitas, efisiensi. Ekonomi berfokus pada biaya yang paling efektif memperoleh sumber daya (manusia, material, mesin dan uang). Efektifitas menunjukkan tingkat pencapaian dari sasaran tujuan. Efisiensi berfokus pada penggunaan sumber daya terbaik (Wijaya, 2018). Beragam potensi sumber daya alam desa yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik sumber pembangunan seharusnya dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para *stakeholder* (yang berkepentingan) dalam upaya kemajuan pembangunan yang merata. Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk di kembangkan seperti kekuatan, kesanggupan, dan daya yang bisa di kembangkan menjadi lebih besar. Istilah potensi tidak hanya ditunjukkan untuk manusia tetapi juga untuk entitas lain, seperti istilah potensi daerah, potensi wisata dan lain sebagainya (Nur Hayati dalam Septiani, 2017).

Potensi lokal adalah kekayaan alam, budaya, dan SDM pada suatu daerah. Potensi alam di suatu daerah bergantung pada kondisi geografis, iklim, dan bentang alam daerah tersebut. Kondisi alam yang berbeda tersebut menyebabkan perbedaan dan ciri khas potensi lokal setiap wilayah. Kekhasan bentang alam, perilaku dan budaya masyarakat setempat, dan kesejahteraan masyarakat membentuk segitiga interaksi yang saling berkaitan. (Pingsan Aditiawati dalam Choironi Rizky, 2018)

BUMDes Mandiri dalam pelaksanaannya masih menemui beberapa permasalahan, yaitu kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan BUMDes, pemerintah desa tidak maksimal untuk mengembangkan BUMDes, dan tidak berjalannya BUMDes. Disamping itu jumlah kuantitas sumber daya manusia pengelola BUMDes yang masih terbatas. Sumber daya manusia yang ada dalam mengelola BUMDes secara proporsional harus diberikan pelatihan dan pendidikan yang baik. Salah satu kunci keberhasilan sangat ditentukan oleh kemampuan serta ketrampilan untuk mengembangkan BUMDes Mandiri. Pentingnya Kompetensi Sumber daya manusia dalam Strategi Inovasi untuk meningkatkan potensi berbasis ekonomi lokal dan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Prawironegoro dan Utari (2016), menjelaskan bahwa kompetensi merupakan perpaduan keterampilan, pengetahuan, kreativitas, dan sikap positif terhadap pekerjaan tertentu yang diwujudkan dalam kinerja. Pengembangan sumber daya manusia perlu dilakukan secara berkesinmbungan sehingga akan menghasilkan pengelola yang profesional, berpengetahuan, dan ketrampilan yang baik. Permasalahan yang muncul adalah ketika masyarakat memiliki kesempatan untuk mengelola BUMDes sebagai potensi desa yang dimiliki, dalam

pelaksanaannya masih rendah kuantitas Sumber Daya Manusia dari masyarakat desa Morobakung yang bersedia mengelola BUM Des masih rendah. BUMDes belum dapat menjalankan fungsinya secara maksimal hanya salah satu bidang yang masih berjalan, dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengembangkan bidang usaha yang lain. Dengan kondisi tersebut, tentunya dibutuhkan kompetensi pengelola BUMDes Mandiri yang lebih mengoptimalkan potensi berbasis ekonomi lokal. (hasil survey awal tgl 7 mei 2019).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka perlu diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimana strategi inovasi BUMDes dalam meningkatkan potensi desa? Bagaimana strategi inovasi BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat? Bagaimana potensi desa dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat?

TINJAUAN PUSTAKA

Strategi

Menurut Cahyati dalam Damayanti 2016;4, Strategi adalah memikirkan jenis program dan inisiatif tentang apa yang harus didesain dan diterapkan untuk memikat, mengembangkan dan mempertahankan secara efektif. Salah satu unsur penting dalam strategi inovasi adalah kompetensi. Scale dalam Sutrisno (2015:202) secara harafiah, “kompetensi berasal dari kata *competence* yang artinya kecakapan, kemampuan, dan wewenang. Adapun secara etimologi, kompetensi diartikan sebagai dimensi perilaku keahlian atau keunggulan seorang pemimpin atau staf mempunyai keterampilan, pengetahuan, dan perilaku yang baik. Prawironegoro dan Utari (2016) menjelaskan bahwa kompetensi merupakan perpaduan keterampilan, pengetahuan, kreativitas, dan sikap positif terhadap pekerjaan tertentu yang diwujudkan dalam kinerja.

Inovasi

Menurut Rogers dalam Nursetiawan 2017;76, Inovasi merupakan alat untuk mengganti yang lama dengan sesuatu yang baru. Inovasi merupakan kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dengan keadaan sebelumnya, serta tentunya sesuai dengan ide, fakta dan informasi yang telah ada. Produk inovasi pada umumnya menunjukkan sifat-sifat yang baru, berkualitas, dan menguntungkan. Oleh karena itu inovasi sangat dibutuhkan dalam pengembangan suatu usaha agar lebih berkembang dan mempunyai daya saing yang cukup tinggi untuk menjawab segala permasalahan dan kendala yang selalu ada dan berkembang.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes menurut Peraturan Menteri Desa Nomor 4 tahun 2015 adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha Desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah Desa dalam upaya memperkuat perekonomian Desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa (Kamaroesid 2016;1). Dalam Pasal 3 Permen Desa PD TT Nomor 4 Tahun 2015 BUMDes didirikan dengan tujuan meningkatkan pendapatan Desa, meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan potensi Desa serta dapat mensejahterakan masyarakat. BUMDes merupakan instrumen pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka (Irwantoro & Noviandari, 2019).

Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Kesejahteraan ekonomi merupakan cabang ilmu ekonomi yang menggunakan teknik ekonomi mikro untuk menentukan secara serempak efisiensi alokasi dari ekonomi makro dan akibat distribusi pendapatan yang saling berhubungan (Drs. Lincoln Arsyad, Msc. *Ekonomi Mikro*, 23).

Menurut Walter A. Friedlander, 1961 dalam Pengantar Kesejahteraan Sosial oleh Drs. Syarif Muhidin, Msc. “Kesejahteraan Sosial adalah sistem yang terorganisir dari pelayanan-pelayanan sosial dan lembaga-lembaga yang bertujuan untuk membantu individu dan kelompok untuk mencapai standar hidup dan kesehatan yang memuaskan dan relasi-relasi pribadi dan sosial yang memungkinkan mereka mengembangkan kemampuannya sepenuh mungkin dan meningkatkan kesejahteraan secara selaras dengan kebutuhan keluarga dan masyarakat”.

Kesejahteraan Masyarakat adalah kesejahteraan semua perorangan secara keseluruhan anggota masyarakat. Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat (Badrudin dalam Widyastuti 2017;145).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah metode pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2017;9).

Dalam penelitian ini peneliti berusaha menggambarkan objek dan subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Hal ini untuk memahami fenomena yang terjadi pada BUMDes Mandiri Desa Morobakung Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik, misalnya pengaplikasian, persepsi dan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Singkat Desa Morobakung

Morobakung berasal dari kata moro dan bakung. Moro dalam Bahasa Jawa artinya datang, bakung adalah singkatan dari kata embah kakung (kakek). Embah kakung yang dimaksud adalah Kyai Qomaruddin (pendiri pondok pesantren Qomaruddin Sampurnah Bungah Gresik Jawa Timur) yang sangat diharapkan dan dicintai masyarakat. Sebutan itu kemudian terabadikan menjadi nama sebuah desa Morobakung hingga sekarang. Desa ini dikenal memiliki air yang melimpah dan jernih yang diperoleh dari sumur bor. Morobakung terletak di utara Kabupaten Gresik yang berjarak lebih kurang 20 km dari pusat kota Gresik dengan akses masuk diantaranya dari timur melewati Desa Sembayat Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik, dari Utara melewati Sungai Bengawan Solo, dan dari barat melewati wilayah Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

Luas Wilayah Desa Morobakung adalah 142,50 Ha, yang terdiri dari 25 Ha Luas pekarangan, 30,15 Ha Luas tambak, 58,85 Ha Luas Lahan Pertanian dan 28,5 Ha Luas tanah lainnya. Desa Morobakung terdiri dari 3 (tiga) dusun, yaitu dusun moro, dusun sumber agung, dusun bakung. Desa Morobakung memiliki 2 Rukun Warga (RW) dan 5 Rukun Tetangga (RT) dengan rincian RW 1 terdiri dari 3 RT, RW 2 terdiri dari 2 RT. Jumlah penduduk di Desa Morobakung terbilang cukup banyak,

yakni 1.598 jiwa, dengan diantaranya 811 jiwa penduduk laki-laki dan 787 jiwa penduduk perempuan. 1.598 jiwa penduduk di Desa Morobakung terdapat 431 kepala keluarga dengan 251 kepala keluarga laki-laki dan 180 kepala keluarga perempuan. Penduduk Desa Morobakung seluruhnya beragama Islam. Mayoritas masyarakat Desa Morobakung menganut kultur Nahdlatul Ulama. Mata pencaharian masyarakat Desa Morobakung dapat teridentifikasi ke dalam beberapa sector, yaitu pertanian, jasa atau perdagangan, industry, dan lain-lain. sebagian besar mata pencaharian Penduduk Desa Morobakung adalah petani. Sedangkan yang perempuan sebagian besar wiraswasta, buruh pabrik. Jumlah prasarana kesehatan di Desa Morobakung berjumlah 4 prasarana, di antaranya terdiri dari rumah sakit bersalin, puskesmas pembantu, posyandu, dan bidan praktek.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Mandiri Desa Morobakung

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Mandiri Desa Morobakung berdiri pada tanggal 17 November 2017 dengan SK Kepala Desa No: 145/07/437.103.23/2018 tentang BUMDES Mandiri, serta dilengkapi Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Badan Usaha Milik Desa Mandiri Morobakung ini berdiri dikarenakan pemerintah Desa ingin membentuk sebuah lembaga perekonomian yang dapat mengelola potensi yang dimiliki di Desa Morobakung. Selain itu sebagai sarana memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan. Banyak potensi Desa yang dapat dikelola dan menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat oleh karena itu pemerintah Desa Morobakung mendirikan BUMDES Mandiri ini untuk membantu masyarakat dalam mengelola potensi tersebut. Potensi yang dimiliki Desa Morobakung menurut

Kepala Desa Morobakung bapak Askur Farid yaitu: Potensi di bidang Pertanian, Potensi di bidang Perikanan, Potensi di bidang Jasa dan Perdagangan. Modal yang dimiliki dari BUMDES Mandiri berasal dari bantuan pemerintah Desa melalui APBDes setiap setahun sekali. Saat ini BUMDes Mandiri bergerak dalam berbagai bidang usaha antara lain Pengelolaan Air Masyarakat (PAM), Pupuk Pertanian.

Strategi Inovasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Potensi

Pembangunan Desa menjadi fokus bersama dinegara berkembang salah satunya Desa Morobakung. Strategi Inovasi Berbasis ekonomi lokal menjadi salah satu cara untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi di wilayah perdesaan. Dalam meningkatkan potensi diperlukan strategi inovasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Cahyati (dalam Damayanti 2016;4), Strategi adalah memikirkan jenis program dan inisiatif tentang apa yang harus didesain dan diterapkan untuk memikat, mengembangkan dan mempertahankan secara efektif. Menurut Rogers (1983) (dalam Nursetiawan 2017;76), Inovasi merupakan alat untuk mengganti yang lama dengan sesuatu yang baru. Inovasi merupakan kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dengan keadaan sebelumnya, serta tentunya sesuai dengan ide, fakta dan informasi yang telah ada. Pengembangan ekonomi lokal menurut Blakely dan Bradshaw adalah proses dimana pemerintah lokal dan organisasi masyarakat terlibat untuk mendorong, merangsang, memelihara, aktivitas usaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan.

Peranan pemerintah Desa juga sangat diperlukan dalam hal memperhatikan infrastruktur yang digunakan dalam kegiatan bisnis dan industri, serta peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Selain pemerintah Desa,

kelompok masyarakat juga diperlukan dalam kegiatan manajemen wilayah dan pencarian solusi atas permasalahan tertentu. Sementara itu, salah satu kebijaksanaan pembangunan ekonomi lokal didasarkan pada prinsip keuntungan kompetitif, salah satunya melalui pengembangan potensi ekonomi daerah (Sjafrizal, 2008).

Peranan sumber daya manusia pengelola BUMDes Mandiri dalam meningkatkan Potensi perlu mengembangkan kompetensi masyarakat dengan baik, hal itu akan menciptakan hal yang baru dengan menciptakan inovasi-inovasi. Prawironegoro dan Utari (2016) menjelaskan bahwa kompetensi merupakan perpaduan keterampilan, pengetahuan, kreativitas, dan sikap positif terhadap pekerjaan tertentu yang diwujudkan dalam kinerja. Dalam meningkatkan potensi berbasis ekonomi lokal strategi yang bisa dilakukan dengan meningkatkan kompetensi masyarakat dengan membuat pelatihan-pelatihan dan ketrampilan. Hal itu akan mempercepat dan mempermudah dalam menghasilkan suatu output yang diharapkan.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan, dapat diketahui bahwa Peranan BUMDes dalam meningkatkan inovasi potensi Desa perlu ditingkatkan lagi. Potensi Desa Morobakung apabila tidak bisa berkembang, daya saing dalam sektor pertanian khususnya akan mengalami penurunan. BUMDes harus bisa memanfaatkan dan memaksimalkan produk hasil dalam Desa apabila itu bisa terjadi kesejahteraan masyarakat akan meningkat. BUMDes harus sinergi dengan pemerintah Desa dalam menciptakan atau mengembangkan secara terus menerus untuk mendorong laju pertumbuhan di Desa Morobakung. BUMDes harus melakukan terobosan inovasi yang baru dalam mengembangkan potensi desa. Potensi lokal adalah kekayaan alam, budaya, dan SDM pada suatu daerah. Potensi alam

di suatu daerah bergantung pada kondisi geografis, iklim, dan bentang alam daerah tersebut. Kondisi alam yang berbeda tersebut menyebabkan perbedaan dan ciri khas potensi lokal setiap wilayah. Kekhasan bentang alam, perilaku dan budaya masyarakat setempat, dan kesejahteraan masyarakat membentuk segitiga interaksi yang saling berkaitan (Pingkan Aditiawati dalam Chironi Rizky, 2018).

Potensi lokal dapat di gunakan dengan jangka waktu yang lama potensi yang dimaksud disini yaitu potnsi sumberdaya alam dengan memanfaatkan alam sekitar membantu masyarakat untuk lebih mandiri dan mendapat nilai yang bermanfaat. Potensi lokal pada intinya merupakan sumber daya yang ada dalam suatu wilayah tertentu.

Strategi Inovasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Strategi Inovasi Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya sangat luar biasa. BUMDes Mandiri selain memberikan pelayanan kepada masyarakat juga dapat menjadikan masyarakatnya sejahtera, hal ini dapat dilihat dari usaha-usaha yang dilakukan oleh BUMDes Mandiri melalui program-program yang ada, seperti misalnya dalam program layanan pembayaran listrik, PAM, Irigasi air lahan pertanian, pupuk organik. BUMDes Morobakung juga telah berkontribusi kepada desa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) sebesar 2 juta per bulan, dan hasil tersebut oleh desa akan dikembalikan kepada masyarakat dalam bentuk pembangunan dan sebagainya.

Jika dianalisis, Strategi Inovasi BUMDes dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Morobakung tersebut termasuk dalam teori kesejahteraan sosial Friendlander, yaitu kesejahteraan sosial merupakan sistem yang terorganisir

dari pelayanan-pelayanan dan lembaga-lembaga sosial, yang dimaksudkan untuk membantu individu-individu dan kelompok-kelompok agar mencapai tingkat hidup dan kesehatan yang memuaskan, dan hubungan-hubungan personal dan sosial yang memberi kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan seluruh kemampuannya dan untuk meningkatkan kesejahteraan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga dan masyarakatnya. Artinya, BUMDes Morobakung yang merupakan lembaga yang berorientasi pada keuntungan dan sosial telah berkontribusi dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat desa. Selain itu, BUMDes Morobakung juga telah berkontribusi dengan membantu masyarakat desa dalam hal untuk mengembangkan usaha masyarakat desa, sehingga dapat dikatakan bahwa keberadaan BUMDes Morobakung telah meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakatnya.

BUMDes Mandiri Morobakung termasuk ke dalam BUMDes yang baik, hal ini dikarenakan BUMDes Mandiri telah memberikan banyak manfaat kepada masyarakatnya yang sesuai dengan tujuan BUMDes yang sesuai dengan Peraturan Menteri Desa dan Daerah Tertinggal Bab II Pasal 3, antara lain (1) meningkatkan perekonomian desa, (2) memanfaatkan aset desa untuk kesejahteraan masyarakat desa, (3) mengembangkan usaha masyarakat, (4) membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa, (5) meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli desa, dan (6) meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat (Badrudin dalam Widyastuti 2017;145) Dengan adanya BUMDes Mandiri Morobakung diharapkan dapat mengembangkan perekonomian

masyarakat Desa Morobakung dan mampu memberikan pelayanan yang maksimal bagi masyarakat, serta meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) sehingga berdampak pada peningkatan laju pembangunan desa dan peningkatan sumber daya masyarakat yang akhirnya bermuara pada taraf hidup masyarakat yang lebih sejahtera.

Potensi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa

Potensi adalah suatu bentuk sumberdaya atau kemampuan yang cukup besar namun kemampuan tersebut belum tersingkap dan belum diaktifkan. Menurut Hayati (dalam Septiani 2017;5), BUMDes Mandiri dalam mengembangkan potensi Desa salah satu yang prospek kerjanya dapat terasa manfaatnya dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, yaitu sektor pertanian, mayoritas penduduknya petani dan buruh tani sehingga BUMDes Mandiri melakukan penjualan pupuk organik dan sewa pompa diesel untuk irigasi air lahan pertanian. Penjualan itu bisa membantu petani dalam menanam padi dengan lebih cepat yang mencapai musim panen sebanyak tiga kali dalam setahun. Dengan lebih cepat panen tersebut tetapi dalam produksi panennya masih dengan cara tradisional menggunakan gilingan kaki yang masih belum memakai cara yang modern sehingga akan menghambat dan memperlambat proses penjualan hasil panen tersebut. Oleh karena itu harus adanya koordinasi yang baik antara pengurus BUMDes Mandiri dan Pemerintah Desa serta Masyarakat untuk keberlangsungan BUMDes Mandiri sehingga BUMDes dalam mengembangkan potensi desa yang dimiliki bisa maksimal dan selalu memiliki inovasi agar masyarakat bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa serta dapat mendorong pendapatan asli Desa.

Potensi lokal mempunyai makna sebagai sumber/kekuatan yang dimiliki oleh masing-masing daerah untuk dapat

dimanfaatkan dalam kegiatan-kegiatan tertentu. Dengan memanfaatkan potensi yang ada dimasyarakat, diharapkan masyarakat tidak merasa asing, sehingga motivasi untuk mengembangkan berbagai program pembelajaran terus meningkat. (Pingkan Aditiawati dalam Choironi Rizky, 2018).

Masyarakat Desa Morobakung sangat berharap dengan adanya BUMDes Mandiri diharapkan bisa lebih mengembangkan lagi dalam pengelolaan potensi desa yang ada. Menurut Muslimin Nasution (Widyastuti 2017;32), BUMDES adalah sebuah lembaga perekonomian yang berperan dalam kegiatan ekonomi masyarakat desa. Peran kelembagaan sangat penting dalam mengatur sumber daya dan distribusi manfaat, untuk itu unsur kelembagaan perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan potensi Desa guna menunjang pembangunan Desa. Dengan adanya kelembagaan petani dan ekonomi Desa sangat terbantu dalam hal mengatur silang hubungan antar pemilik input dalam menghasilkan output ekonomi Desa dan dalam mengatur distribusi dari output tersebut. Pemerintah Desa Morobakung memiliki program pembangunan kedepan dengan membuat pasar desa dan taman desa. Dengan adanya program tersebut diharapkan akan bermanfaat dan masyarakat bisa beriteraksi secara baik, bisa mendorong investasi masuk kedalam Desa Morobakung. Hal itu apabila terjadi akan memiliki manfaat bagi BUMDes Mandiri, masyarakat serta kembali kepada pemerintah desa.

SIMPULAN

Pembangunan Desa menjadi fokus bersama dinegara berkembang salah satunya Desa Morobakung. Strategi Inovasi Berbasis ekonomi lokal menjadi salah satu cara untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi diwilayah perdesaan. Peranan sumber daya manusia pengelola BUMDes Mandiri

dalam meningkatkan Potensi perlu mengembangkan kompetensi masyarakat dengan baik, hal itu akan menciptakan hal yang baru dengan menciptakan inovasi-inovasi. Dalam meningkatkan potensi berbasis ekonomi lokal strategi yang bisa dilakukan dengan meningkatkan kompetensi masyarakat dengan membuat pelatihan-pelatihan dan ketrampilan. Peranan pemerintah Desa dalam pengembangan ekonomi lokal sangat penting, dalam hal ini pemerintah Desa berperan menjalankan fungsinyasebagai pelopor pengembangan, koordinator, fasilitator, dan stimulator. Peranan BUMDes dalam meningkatkan inovasi potensi Desa perlu ditingkatkan lagi. BUMDes harus bisa memaksimalkan produk hasil dalam Desa apabila itu bisa terjadi kesejahteraan masyarakat akan meningkat. Strategi Inovasi Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya luar biasa. BUMDes Mandiri selain memberikan pelayanan kepada masyarakat juga dapat menjadikan masyarakatnya sejahtera, hal ini dapat dilihat dari usaha-usaha yang dilakukan oleh BUMDes Mandiri melalui program-program yang ada, seperti misalnya dalam program layanan pembayaran listrik, PAM, Irigasi air lahan pertanian, pupuk organik. BUMDes Morobakung juga telah berkontribusi kepada desa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) sebesar 2 juta per bulan. BUMDes Mandiri Morobakung memiliki fungsi sebagai fasilitator dan server. BUMDes Mandiri dalam mengembangkan potensi Desa salah satu yang prospek kerjanya dapat terasa manfaatnya dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, yaitu sektor pertanian, mayoritas penduduknya petani dan buruh tani sehingga BUMDes Mandiri melakukan penjualan pupuk organik dan sewa pompa diesel untuk irigasi air lahan pertanian, tetapi dalam produksi panennya masih dengan cara tradisional menggunakan gilingan kaki yang masih

belum memakai cara yang modern sehingga akan menghambat dan memperlambat proses penjualan hasil panen tersebut. Masyarakat Desa Morobakung sangat berharap dengan adanya BUMDes Mandiri diharapkan bisa lebih mengembangkan lagi dalam pengelolaan potensi desa yang ada. BUMDes harus bersinergi dengan pemerintah Desa dalam menciptakan atau mengembangkan secara terus menerus untuk mendorong laju pertumbuhan di Desa Morobakung. BUMDes harus melakukan terobosan inovasi yang baru dalam mengembangkan potensi desa. Potensi lokal adalah kekayaan alam, budaya, dan SDM pada suatu daerah. Bagi Pengurus BUMDes Mandiri Desa Morobakung harus mengembangkan kompetensi pengetahuan dan ketrampilan untuk menciptakan inovasi-inovasi dan memperbaiki pengelolaan manajemen kelembagaan dalam memaksimalkan potensi Desa berbasis ekonomi lokal, dan membantu melayani masyarakat Desa dalam mendukung mata pencaharian, dan membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat untuk mendorong pendapatan asli Desa. Bagi Pemerintah Desa, hendaknya memberikan dukungan kepada BUMDes Mandiri baik dalam bentuk materil maupun non materil, membantu pengurus BUMDES dalam meningkatkan kompetensi sehingga antara pengurus BUMDes Mandiri dan pemerintah Desa dapat membantu masyarakat Desa Morobakung dalam mengembangkan potensi Desa berbasis ekonomi lokal dan bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan kajian yang lebih mendalam dan lebih luas mengenai Strategi Inovasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam meningkatkan potensi dan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa .

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Robiatul. 2018. “*Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Aspek Modal Sosial (Studi pada BUMDes Surya Sejahtera, Desa Kedung Turi, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo)*”. Jurnal Administrasi Negara, Kebijakan dan Manajemen Publik, Vol.6 No.3, September-Desember 2018. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga
- Darsono Pawironegoro dan Dewi Utari. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Abad 21 Kajian tentang Sumber Daya Manusia secara Filsafat, Ekonomi, Sosial, Antropologi, dan Politik*. Jakarta: Mitra Wacana Media. Hal.
- Damayanti, Sri. 2016. “*Strategi Keberhasilan Pemerintah Daerah Rokan Hulu Dalam Mengembangkan Badan Usaha Milik Desa Sumber Rezeki Desa Kota Raya Kecamatan Kunto Darussalam Tahun 2016*”. Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol.6:Edisi I Januari-Juni 2019. Fakultas Ilmu
- Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia. 2015. “*Pengembangan Desa*”. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.

- Fitriska, Kateria. 2016. “*Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa di Desa Lancang Kuning Kecamatan Bintan Utara*”. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Maritim Raja Ali Haji
- <http://beritagresik.com/ekonomi/29/11/2018/bumdes-diharapkan-mampu-kuasai-ekonomi-desa-di-gresik.html> diakses pada 22 April 2019).
- Irwantoro, I., & Noviandari, I. (2019). Kebijakan Pemerintah Dalam Pengembangan Lembaga Keuangan Non Bank Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Perempuan di Bojonegoro. In *Cakrawala: Jurnal Litbang Kebijakan* (Vol. 13, Issue 1).
- Kamaroesid, Herry, *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan BUMDES*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2016), h.1
- Kemendagri Nomor 39 Tahun 2010 dan PP Nomor 72 Tahun 2005 tentang Keuangan Badan Usaha Milik Desa
- Permendesa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa
- Pingkan Aditiawati, dkk, “ *Pengembangan Potensi Lokal di Desa Panawangan sebagai Model Desa Vokasi dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Ketahanan Pangan Nasional*, dalam *Jurnal Sosioteknologi*, Vol. 15. No. 1, April 2016, hlm 60
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Wijaya, David 2018 ,“*Badan Usaha Milik Desa*”, Cetakan I, Gava Media, Yogyakarta.
- Widyastuti, Yuli, 2017,“ *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Perspektif Ekonomi Islam*”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung